

RoroAninta

The Diary

Penerbit

anintadiary-publishing

2011

The Testimony

Kalo ada orang yang bisa menahan diri pagi hari dan tertawa tergelak-gelak at the end of that day, itu Ninta! Kalo ada masalah rumit yang orang lain bunuh diri karenanya dan ada yang melewati tiga kali kerumitan yang dihadapi orang itu dengan hanya mengelus dada, itu juga Ninta!

Tapi kalo ada orang coba menahan diri untuk tidak terlihat alim disaat dia butuh jati dirinya sementara ada yang mentertawai masa lalunya dengan tulisan-tulisan yang gag penting sampe bisa bikin elo nangis bombai n feeling sorry karena udah tidak mensyukuri apa yang lo punya saat ini...yeah dengan sangat menyesal gw bilang itu juga NINTA! Gw saranin jangan baca buku ini, atau lo akan stuck seumur idup sama dia...kek gw skarang! :)

(Panda Bien Lake a.k.a Aryan Obrien Siagian)

Hidup dan semua nuansa-nuansa penyertanya, tidak lebih dari alunan nada yang silih berganti. Kadang tinggi, kadang rendah, kadang cepat, kadang lambat. Pergantian itulah yang justru membuatnya disebut musik yang indah. Hidup seperti itulah yang coba digambarkan penulis pada diary-diary yang terbukukan ini. Indah! Ada tawa, tangis, cinta, harap, BT, dan nuansa rasa lainnya. Yang kesemuanya penulis antarkan pada sebuah pengakuan bahwa inilah desain hidup yang terindah bagi kita, anugerah dari Yang Mencipta. Congrat, bunda Ais, nice work..!

(Insan Sains, Penulis Buku Embun Ramadhan)

Seperti judulnya, inilah catatan harian dan perjalanan seorang Ninta, seorang single parent, seorang muslimah dalam mencari, mendekati, dan mendapatkan cinta dari Tuhannya, ALLAH Azza Wa Jalla. Semoga kita dapat mengambil hikmah dari tulisan-tulisan Ninta ini...Aamiin

(Duddy Heryudi, www.dheryudi.wordpress.com)

My Heart



Dear,

Buat aku, my heart stills a mystery...

Lately, my heart told me that i am gonna be hurt again...deeper than the last one...

Lucunya, menghadapi firasat ini udah cukup membuat aku "sakit"

Syukur Alhamdulillah ALLAH masih sayang ama aku...

Dengan mengadu padaNya, aku merasa hati aku kembali tenang..dan terang

Sakit...ya, mungkin benar aku akan mengalami "lagi" sakit itu...

Tapi kalau itu sudah menjadi takdir aku...aku yakin aku akan bisa menjalaninya

I even sure i'll get through everything...semua hal di hidup aku

Yang selalu aku yakin

Semua pasti ada waktunya...ALLAH sudah mengatur "skenario" hidup kita dan itu jadi RahasiaNya

Seperti temen aku bilang...jalani aja hidup seperti air mengalir

Tegar...Jangan sampai terlalu terbawa arus dan hilang

Sabar...Pada saatnya kita akan sampai pada akhir cerita.

Well, hope there'll be a happy ending for me

Amien...

Januari 24, 2007

KDRT... again?

Fiuh dear...

Akhirnya bisa juga posting...

Bukan...Bukan bloggernya yang ngadat...tapi jari-jari aku! Asli gak mood banget kemarin-kemarin...

Padahal ide udah muter-muter di kepala, tapi langsung stuck begitu liat keyboard...huuu...Cape deh!

Hmm dear, aku coba keluarkan ya ide-ide di kepala

Basicly, semua ide-ide itu karena postingannya si Miss Silly (www.sillystupidlife.com) yang trust me, makin kesini makin gak silly...Brilliant banget malah...hehe...ganti nama deh non...Ntar aku kirimin bubur merah putihnya..Hehe

Nah dear, postingannya yang ini bikin haru biru dan berasa dejavu gitu deeehh...

It's about KDRT (kekerasan Dalam Rumah Tangga)

Ya, soal itu selalu bikin hatiku rasanya

Memang aku gak mengalami sedahsyat mbak temennya silly itu...Physically not...tapi mentally...hmm, kenyang! So, aku tahu banget bagaimana rasa cinta yang berlebihan, belum lagi being intimidate, lost our self confidence, bergantung sepenuhnya pada si bastard (uppss, sorry..) memang itu taktiknya, supaya kita benar-benar TAK BERDAYA..

Fiuh dear, kalau inget semua itu, jadi merasa sangat sangat bersyukur aku gak perlu lagi mengalaminya...Cukup aku sia-siakan almost 8 years in hell!

Dear, cuma mau berbagi...

Kamu tau kenapa aku "berani" keluar dari semua itu? Dengan percaya diri yang sudah sampai tahap kronis rendahnya, rasa takut berlebihan, dan hati yang sudah sangat sangat lelah?

Cuma satu hal dear...aku takut Ais akan hidup tanpa Bundanya

Because I know, I'm dying dear...pelan-pelan bersamaan dengan hilangnya semua rasa bahagia, rasa bersyukur...hilang juga harapanku untuk hidup

Sumpah, begitu kesadaran itu dateng, aku panic luar biasa...Ya ALLAH, aku musti gimana? Aku cuma minta dikasi kesempatan sekali lagi untuk bisa menjadi bundanya...untuk memeluk dan menciumnya...Untuk merasakan sentuhan tangan mungilnya dan suara kecilnya whispering "I love you bunda"

Ya ALLAH, aku mau lakukan APAPUN for those feelings...

And somehow, ALLAH dengan KekuatanNya mendorongku untuk keluar...Ya keluar dari semua itu...GO AWAY! It's all i can hear...Pergi...Pergi dari dia

And here i am

Bahkan kalau aku mengingat semua itu, kayaknya gak percaya, gimana bisa aku pergi.. Cinta dan rahmat ALLAH datang melalui keluarga dan semua sahabatku...make me much much stronger than before

SubhanALLAH...Maha Suci Engkau ya Robb...tidak ada yang bisa menolongku kecuali dengan kekuatanMu Ya Rahman...Ya Rahiim...Ya Dzaljalaaali walikraam

And dear, seperti yang aku coba sampaikan ke mbak temennya silly itu, perjalanan setelah itu gak mudah...justru mungkin lebih berat dari sebelumnya...tapi...believe me, gak ada yang bisa menggantikan indahnya perasaan memiliki diri sendiri...rasa kebahagiaan yang datang begitu kita menemukan banyak hal untuk dihargai dan disyukuri...for me, bukan cuma aku kembali menjadi bunda yang "layak" untuk Ais, -yang bisa mengajarkan arti "kebahagiaan", bukan cuma penderitaan dan air mata- tapi aku juga menemukan banyak sekali hal yang tak terduga...More than i could even imagine...seperti banyak sekali cinta dan pengertian...banyak sekali harapan...SubhanALLAH...kalau aku gak mengalami sendiri, mungkin aku gak akan percaya...

That's why, pengen banget bisa berbuat sesuatu, untuk teman-teman seperti temennya silly itu...perempuan-perempuan berharga yang teraniaya

Hmm....Semoga ALLAH memberi mereka kekuatan...Aamiinn

Juli 24, 2008

QS An'Nisa 130

Dan jika keduanya bercerai, maka ALLAH akan memberi kecukupan kepada masing-masing dari karuniaNya. Dan ALLAH Maha Luas (KaruniaNya), Maha Bijaksana.

(QS An 'Nisa 130)

SubhanALLAH...SubhanALLAH...SubhanALLAH... T__T

Tertegun...reaksi yang sama setiap kali sampai di ayat ini....sebuah tarikan kuat ke masa lalu...Flashback...sebuah bukti cinta ilahi....Ya Robbana...Sungguh Engkau Maha Bijaksana...

Saat kujalani hari dengan resah hati....ketakutan...kebingungan...dan berjuta pertanyaan...

Dan ALLAH menjawab...menjawab semua pertanyaan dengan jaamiinan mutlakNya...dan tak ada lagi resah dan takut...ALLAH bersamaku...SubhanALLAH...

Hingga saat ini, meski tertatih, tak pernah ALLAH membiarkanku..dan anakku..berputus asa atas rahmatNya...

Setiap hal dan peristiwa yang terjadi dalam hidup kami...semua ups n downs (even it is much more facing down) Tak pernah sekalipun kurasakan ALLAH meninggalkan kami...never...

Selalu ada jawaban...Selalu ada penghiburan...

ALLAH Yaa ALLAH...tak pernah berhenti ku meminta...tak pernah bosan ku memohon...Cintakan aku hanya padaMu Ya Robb..Karena tak ada yang pantas untuk kucintai selain Engkau yang Maha Mencinta...Tak ada yang pantas kuberi seluruh hati dan jiwa...selain kepada Engkau, Sang Pemilik yang hakiki...Ya Robbiy, mampukan hamba mencintaiMu seperti semestinya seorang hamba...aamiin

Namun Robbana...sungguh kadang hatiku masih saja berharap yang fana...msh saja terasa sakit saat istikharah membawa langkahku meninggalkan sebuah hati...

Ah Robbiy, mestinya aku mampu bercermin...Tiap kali kedua kakiku berat melangkah, ku harus memulainya dengan basmalah...Bismilahirrahmanirrahiim...Dan tawakal...ALLAH Maha Tahu Yang Terbaik....

Seperti saat itu....ALLAH Maha Tahu langkah inilah yang terbaik...bahkan saat tanganku terkepal dingin...memasuki ruang sidang yang angkuh..Ah SubhanALLAH, betapa dzikir padaMu mampu membuat bibir dan tubuhku berhenti bergetar...duduk tenang dan SubhanALLAH, Maha Sempurna Engkau yang melepaskan kekakuan lidahku, hingga mampu kuungkapkan kebenaran...ALLAHu Robbiy...Takkan mampu kulewati hari2 itu tanpa kehadiranMu..

dan hari-hariku kini Ya Robb...meski dengan bodoh dan lalai berulangkali kuulangi dosa dosa dan dosa kepadaMu...tak pernah Engkau tinggalkan aku....tak pernah sekejap pun lelah kau dengar semua keluhkesahku di hening malam...di jadwal "kencan" dipenghujung malam...semua doa mendesak...semua hajat mendesak...

Ah Robb, hamba sungguh malu...masih sedikit sekali kuucap syukur...syukur dan segala puji bagiMu...Alhamdulillahirobbil 'alamiin...rasa syukur untuk kesehatan, kekuatan menjalani hari-hari...dan syukur sebesar-besarnya untuk nikmat keimanan...nikmat bermunajat dan tetesan air mata dalam tahajud...Dalam tahiyat-tahiyat yang panjang....SubhanALLAH walhamdulillah...

Ah, dan satu lagi Robbana...Syukurku terbesar utuk hati yang mampu merasakan cintaMu...Terimakasih ya Robb...Terimakasih Yaa Nurul Qolbu...terimakasih Ya Ghofurrurrahiim...Wahai Yang Maha Mencintai...

Wahai Robbku....please let me love YOU as I should... let me love YOU...let me...

Agustus 3, 2009

Profil Penulis



Biasa dipanggil Ninta....atau roro

Mengawali hobi menulisnya sejak jaman sekolah, dalam berpuluh-puluh diary...dan beralih menulis blog (www.anintadiary.wordpress.com) ketika dunia maya menawarkan pesonanya

Menamatkan pendidikan sarjananya di IPB, Bogor sebagai seorang Arsitek Lanskap di tahun 2001 dan mengabdikan sebagai PNS di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Pemerintah Kota Depok sejak awal tahun 2010

A proud single mother dengan seorang anak laki-laki berusia 7 tahun, Muhammad Naufal Farris (Ais)

Seorang Muslimah dalam proses pembelajaran abadi sebagai seorang hamba ALLAH....menemukan cinta ALLAH dalam musibah terbesar dalam hidupnya

Menulis sebagai cermin dan niat berbagi...Berharap menjadi tabungan amal dan kekuatan menjalani hari...aamiin Ya Robb

Found her on Facebook Pages "anintadiary"